



STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP ISLAM AS-SHODIQ KUWOLU BULULAWANG MALANG

Nur Fatakh Dzhini¹, Anwar Sa'dullah², Atika Zuhrotus Sufiyana³,

¹Universitas Islam Malang, ²Universitas Islam Malang ³Universitas Islam Malang

e-mail: 121901011009@unisma.ac.id, anwars@unisma.ac.id,

atika.zuhrotus@unisma.ac.id

Abstract

The Qur'an holds the primary position as the fundamental legal source in Islam, and Muslims are obliged to study it. while the ability to read and write the Qur'an in the As-Shodiq Kuwolu Bululawang Islamic Middle School is quite diverse, some even have less ability. Improving students' Qur'an reading and writing skills poses a challenge for Islamic religious education teachers. The research was conducted at As-Shodiq Kuwolu Bululawang Islamic Middle School in Malang. This study adopts a descriptive qualitative approach, with data collected by observation, interviews, and documentation. PAI teachers use several strategies to improve their students' Al-Qur'an literacy skills. among them are drill, mentoring, habituation, studying with colleagues, and using methods of reading and writing the Qur'an.

Kata Kunci: Strategi Guru PAI, Baca Tulis Al-Qur'an

A. Pendahuluan

Alquran ialah kitab suci yang diwahyukan Allah kepada rosulullah Muhammad SAW. berperantarakan malaikat Jibril. Al-Qur'an diturunkan laksana pedoman bagi umat Islam dan berisi hukum-hukum kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur'an dinilai pahala oleh Allah. Al Quran telah banyak membahas mengenai keistimewaan dan kewajiban untuk membaca Al Quran. Ayat awal yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW dalam Al-Qur'an adalah untuk membaca. Untuk bisa melafalkan Al Quran manusia butuh latihan dan belajar. Orang yang paling baik adalah mereka yang belajar Al-Qur'an, mengajarkannya, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melatih dan mendidik anak dalam membaca dan menulis Alqur'an ialah sebagian dari tugas pendidikan agama Islam yang utama. Sedangkan Pendidikan dalam hakekatnya merupakan kerja budaya, yang bukan berfokus pada penerapan kegiatan pembelajaran di sekolah belaka. tetapi, pendidikan melibatkan seluruh pendidikan yang lebih global, yakni cara siswa mereproduksinya seiring dengan proses perubahan zaman yang terjadi (Sa'dullah 2019). Oleh karenanya, umat islam diharuskan untuk mempelajari Al Quran dan mengajarkannya. Mendidik serta mengajarkan Alquran di dalam ajaran Islam

merupakan ibadah kita kepada Allah SWT.maka dari itu strategi untuk meningkatkan kompetensi dalam pelatihan perorangan sangat diperlukan (Sa'dullah 2021).

Kecakapan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa SMPI As-Shodiq Malang cukup beragam, terdapat peserta didik yang sudah mampu membaca dan menulis Al-Qur'an, peserta didik yang mampu membaca namun belum mampu menulis Al-Qur'an, dan peserta didik yang belum mampu membaca dan menulis Al-Qur'an. Tujuan dari pengkajian Al-Qur'an di SMP Islam Kuwolu Bululawang yakni supaya siswa dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan tepat searah dengan hukum bacaan yang berlaku, serta searah dengan hukum tajwid dan tepat dalam makhrojnya.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka penting bagi seorang guru untuk memiliki strategi yang efektif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an, khususnya bagi guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru PAI diharuskan melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan tidak membosankan. Guna berjalannya pembelajaran Al Quran , strategi guru PAI dinilai cukup penting dikarenakan guru merupakan fasilitator. Menurut Mulyasa, sebagai fasilitator, guru memudahkan pembelajaran kepada seluruh siswa, supaya siswa melaksanakan pembelajaran dengan keadaan yang baik, senang, ceria, bersemangat, tidak gelisah, dan transparan dalam menyampaikan pendapatnya (Mulyasa 2006, 53).

Kunandar menyampaikan bahwa sebagai fasilitator, guru memiliki beberapa fungsi, di antaranya; (1) menyajikan proses belajar dimana siswa turut membuat rancangan serta proses pembelajaran dengan bertanggung jawab; (2) mempersiapkan kegiatan yang menumbuhkan rasa penasaran siswa dan membantunya mengungkapkan ide-idenya, menyediakan ruang-ruang yang mendorong berpikir produktif pada siswa; (3) Memantau dan menguji serta menunjukkan terjadinya peningkatan atau tidaknya pemikiran siswa (Kunandar 2007, 133)

Dalam hal ini, peneliti melakukan sebuah penelitian yang membahas tentang bagaimana strategi guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SMPI As-Shodiq Malang.

B. Metode

Studi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam dan deskriptif mengenai fenomena yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, yaitu mengamati langsung kondisi pembelajaran, serta melalui wawancara di mana peneliti berinteraksi secara

langsung dengan informan untuk memperoleh informasi. Selain itu, metode dokumentasi juga digunakan untuk mencari data tertulis seperti struktur organisasi, data siswa, dan dokumen terkait pembelajaran. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei di SMPI As-Shodiq Malang. Tujuannya adalah untuk mengamati strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMPI As-Shodiq Kuwolu Bululawang dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa.

C. Hasil dan Pembahasan

Setelah peneliti mendapatkan data yang dihasilkan dari tempat penelitian, baik melalui tanya jawab secara langsung, observasi, dan pengambilan data-data yang bersifat dokumentasi, maka dapat peneliti uraikan hasil dari data yang diperoleh peneliti sebagai berikut:

1. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa

Kemampuan adalah kemampuan untuk mengingat, yang berarti jika seorang siswa memiliki kemampuan mengingat, itu menunjukkan bahwa siswa tersebut mampu menyimpan informasi dan mengingatnya kembali ketika diperlukan dari apa yang telah diamatinya (Ahmadi 1998). Kemampuan melibatkan unsur keterampilan yang dapat dipelajari dalam penerapannya. Keterampilan merupakan bagian integral dari kemampuan dan memiliki manfaat jangka panjang sebagai keahlian yang berguna (Nurdin 2004).

Terdapat variasi kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, termasuk di antaranya adalah (1) Siswa yang sudah memiliki kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan mahir. Di antara beberapa tingkatan kemampuan siswa SMPI As-Shodiq dalam baca tulis Qur'an yakni siswa yang sudah fasih dalam membaca alquran, juga mampu dalam menulis Al-Qur'an. Siswa membaca alquran sesuai tajwid, dengan memperhatikan panjang pendeknya dan hukum bacaannya. Siswa hafal dan mampu menuliskan huruf hijaiyyah dalam bentuk ayat ayat Al-Qur'an. Dengan berurut dari mulai per huruf, per kata kemudian per ayat. (2) Siswa yang sudah benar bacaan al-qur'an dan belum bisa menulis al-qur'an. Dalam tingkatan ini, siswa sudah fasih dalam membaca alquran. Siswa membaca alquran sesuai tajwid, dan memperhatikan panjang pendek serta hukum bacaannya. Tetapi siswa masih belum bisa dalam menulis Al-Qur'an. Ada yang belum bisa cara menyambung huruf dan sebagainya. (3) Siswa yang belum bisa dan belum mampu membaca dan menulis al-qur'an. Dalam kemampuan ini, siswa masih belum bisa membaca alquran sesuai tajwid, panjang pendeknya masih terabaikan, belum begitu faham tentang hukum bacaan Al-Qur'an serta membacanya masih terbata-bata. Siswa juga belum mampu menulis Al-Quran, ia belum hafal bentuk bentuk huruf hijaiyyah dan cara penulisannya.

2. Strategi guru

Dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an, guru PAI menggunakan berbagai macam strategi. Strategi biasanya dipahami ketika berfungsi sebagai kerangka acuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jika berbicara tentang belajar atau belajar mengajar, maka Strategi dapat diartikan sebagai suatu pendekatan yang digunakan oleh guru dan murid sebagai kerangka kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran (Ngalimun 2016, 1).

Sedangkan menurut (Nata 2011) dalam konteks umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana atau panduan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ketika diterapkan dalam proses belajar mengajar, strategi menjadi pola atau metode yang digunakan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Oleh karena itu, strategi pada dasarnya merupakan serangkaian langkah terencana yang memiliki makna yang luas dan mendalam. Strategi ini dihasilkan melalui proses pemikiran dan refleksi yang mendalam, berdasarkan pada teori dan pengalaman khusus.

Sebelum guru PAI menggunakan Strategi dalam pembelajarannya, Menurut Wina Sanjaya, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan oleh pendidik saat menerapkan strategi pembelajaran mereka. yakni aspek yang berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai, aspek yang berkaitan dengan mata pelajaran dan aspek yang harus diperhatikan dari sudut pandang siswa (Sanjaya 2016, 129). Pertimbangan pemilihan strategi ini sangat penting demi keberhasilan strategi yang akan digunakan. Sebelum menggunakan strateginya, guru harus melihat dari berbagai sudut pandang, seperti kesesuaian antara strategi dengan tujuan pembelajaran, keberhasilan strategi pada siswa dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, setelah guru PAI SMP Islam As-Shodiq mempertimbangkan strategi-strategi yang akan digunakan, ditemukanlah beberapa strategi yang dirasa berimbang dengan maksud diadakannya pembelajaran, berimbang dengan bahan atau materi pembelajaran, dan sesuai dengan siswa yang akan mengikuti pembelajaran. Dalam menjalankan pembelajarannya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, guru PAI di SMPI As-Shodiq Malang memiliki beberapa strategi. Beberapa strategi yang digunakan adalah (1) pendampingan, guru mendampingi siswa dalam belajar terlebih bagi yang kurang kemampuannya, (2) latihan terus menerus atau biasa disebut dengan metode drill, (3) pembiasaan belajar membaca dan menulis Al Quran, (4) mentor sebaya atau belajar antar teman.

Strategi Pendampingan dimaksudkan agar guru lebih intens dalam melaksanakan pembelajaran dengan siswa. Siswa cenderung lebih semangat dan teliti ketika ada guru yang mendampinginya dibanding ketika ia belajar tanpa

pengawasan guru. Selain itu, ketika guru melakukan strategi kepada siswa dalam pembelajaran, akan menciptakan ikatan antara guru dan siswa dikarenakan kedekatan mereka dan menciptakan suasana yang nyaman di dalam kegiatan belajar mengajar. Pendampingan merupakan tindakan mendampingi seseorang. Dalam mendampingi, tujuannya adalah membantu orang lain yang membutuhkan pendampingan. Selama proses pendampingan, pendamping memiliki kemampuan, keahlian, dan fasilitas yang lebih unggul daripada orang yang didampingi (Beek 2007).

Strategi selanjutnya adalah metode drill, Siswa berlatih sepanjang waktu. Karena dengan mengamalkan bacaan Al Quran baik di kelas maupun di rumah, akan meningkatkan kecakapan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dengan melakukan kegiatan membaca dan belajar Al-Qur'an secara kontinu, kemampuan membaca tulis Al-Qur'an siswa di SMPI As-Shodiq akan meningkat. Salah satu metode pembelajaran yang digunakan adalah metode drill, yang merupakan teknik pengajaran yang memberikan latihan berulang-ulang kepada peserta didik. Tujuannya adalah agar peserta didik memiliki keterampilan yang lebih baik dalam membaca Al-Qur'an, serta memahami tata cara yang benar. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis materi Al-Qur'an yang sedang dipelajari (Ratnasari 2020). Metode latihan adalah salah satu instrumen yang digunakan secara aktif oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan mengadopsi pendekatan berulang-ulang. Metode latihan ini mencakup berbagai teknik dan alat yang digunakan oleh guru dalam kelas dengan tujuan untuk mengulang dan melatih peserta didik secara berulang agar mencapai penilaian yang optimal. (Sudjana 2009).

Guru PAI juga menggunakan strategi pembiasaan, dalam pelajaran PAI, pada 15 menit pertama sebelum masuk pada materi pembelajaran siswa dibiasakan untuk membaca al-qur'an terlebih dahulu. Siswa di SMPI As-Shodiq juga dibiasakan untuk membaca surat surat tertentu sebelum masuk kelas masing masing di setiap harinya. Seperti surat Ar-Rahman, Al Mulk, Yasin dan Al-Waqi'ah. Serta dalam pembiasaan doa bersama ada pembacaan sholawat, Asmaul Husna dan Tahlil dalam interval waktu seminggu sekali, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Siswa yang terbiasa membaca ayat Al-Quran tentunya akan lebih mudah dalam mempelajarinya. Terbiasa melihat bentuk huruf hijaiyah otomatis sudah tertanam dalam ingatan siswa, hingga tinggal diasah dan dikembangkan lagi untuk ditingkatkan kemampuannya baik dalam membaca maupun menulis Al-Quran.

Strategi berikutnya yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam As-Shodiq adalah siswa yang sudah mahir membaca Al-Qur'an akan mengajari siswa yang belum mampu membaca. Biasa disebut dengan mentor

sebayas Peserta didik yang terbilang sudah bisa memperhatikan dan menyimak bacaan Quran dari temannya yang masih terbilang belum bagus bacaa Al Qurannya. Ada beberapa murid yang jika diajarkan oleh teman sebaya atau teman kelasnya bisa lebih paham dan mengerti ketimbang ketika diajar oleh guru, hal tersebut karena murid merasa santai saat belajar bersama temannya dan tegang ketika diajar oleh guru. Jadi untuk mengatasi hal tersebut, guru PAI SMPi As-Shodiq membuat sistem tutor sebaya.

Terakhir, guru PAI memiliki strategi dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran Al Quran yang beragam, pertama adalah Iqra', Cara ini merupakan salah satu cara yang sangat terkenal di Indonesia. Penggunaan panduan buku 6 bagian. Dilengkapi dengan buku tajwid yang nyaman dan dalam waktu yang relatif singkat. Metode ini praktis tidak membutuhkan alat yang berbeda dan metode ini dapat menekankan membaca lafadz dengan lancar dan benar sesuai dengan makhraj dan bacaannya (RI 1995). Kedua, Metode Ummi. Metode klasik membaca dan menyimak merupakan cara pendeklamasian yang digunakan oleh guru PAI, yang juga memiliki kelebihan dalam penyampaian materi. Keunggulan ini terdapat pada peningkatan kecakapan siswa dalam bidang afektif, psikomotorik dan kognitif (Sa'adah 2017). Ketiga, Metode Qiroati, Metode ini merupakan metode cepat membaca Al Quran dengan membaca langsung dan mengamalkan Al Quran sesuai kaidah ilmu tajwid (RI 1995). Dan keempat, metode tartil. Metode ini merupakan metode membaca Al-Qur'an secara perlahan dan melafalkan huruf-huruf sesuai makhraj yang benar. membaca perlahan dan hati-hati sampai terdengar tiap-tiap hurufnya dengan jelas, dapat terdengar setiap huruf dan tajwid dengan jelas (Sa'adah 2017). Metode-metode yang digunakan ini tentunya sudah disepakati bersama oleh tiap-tiap guru di SMP Islam As-Shodiq.

Strategi-strategi guru PAI di atas menjadikan pembelajaran lebih terstruktur dan mudah dalam mencapai tujuannya. Strategi yang digunakan oleh tiap-tiap guru tentunya berbeda, kembali pada pembahasan awal di atas, dalam pemilihan strategi hendaknya dipertimbangkan dengan matang menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi tiap-tiap lingkungan pendidikan.

3. *Faktor pendukung dan penghambat*

Strategi seorang guru untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran siswa tentunya berkaitan dengan adanya faktor pendukung dan penghambat. Faktor yang mendukung guru PAI dalam menerapkan strategi adalah kesadaran siswa terhadap pembelajaran dan keinginan kuat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Terdapat fasilitas sekolah yang memadai untuk pembelajaran, guru-guru PAI yang berkomitmen dan kompeten, serta metode-metode yang variatif. Faktor yang menghambatnya yaitu, kurangnya motivasi dalam diri siswa

dan naik turunnya semangat siswa. Adanya teknologi dan media sosial yang digunakan tidak dengan semestinya oleh siswa, Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi bisa menghasilkan dampak positif dan negatif bagi pemakainya. Menggunakannya bisa sangat menolong dan memudahkan manusia untuk memenuhi kewajiban dan tanggung jawabnya. Di sisi lain, pengguna yang tidak dapat memperoleh berbagai manfaat dari pengembangan TIK akan mengalami banyak kerugian akibat penggunaan yang berlebihan (Sufiyana 2020), dan lingkungan keluarga siswa yang tidak mendukung

D. Simpulan

Dalam proses membaca dan menulis Al-Qur'an, kemampuan siswa di SMP Islam As-Shodiq bervariasi. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mengelompokkan siswa ke dalam tiga kategori: siswa yang dapat membaca dan menulis Al-Qur'an, siswa yang dapat membaca tetapi belum mampu menulis Al-Qur'an, dan siswa yang belum dapat membaca dan menulis Al-Qur'an sama sekali. Variasi ini menjadi tantangan bagi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Dalam menghadapi tantangan tersebut, guru PAI menggunakan berbagai strategi. Beberapa strategi yang digunakan oleh guru PAI di SMP Islam As-Shodiq antara lain metode pendampingan, metode drilling, metode pembiasaan, metode mentor sebaya, serta metode-metode baca tulis Al-Qur'an seperti Iqra', Qiro'ati, Ummi, dan Tartil. Dalam melaksanakan strategi-strategi ini, guru menghadapi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi proses pembelajaran. Faktor pendukungnya antara lain semangat dan motivasi siswa, guru PAI yang kompeten serta metode yang variatif. Sedangkan penghambatnya adalah kurang dan naik turunnya semangat siswa, lingkungan keluarga, teknologi, dan media sosial.

Rujukan

- Ahmadi, H Abu. (1998). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Beek, Aart Van. (2007). *Pendampingan Pastoral*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2006). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Nata, Abuddin. (2011). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Ngalimun. (2016). *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurdin, Muhammad. (2004). *Kia Menjadi Guru Profesional*. Jogjakarta: Prismsophiie.
- Ratnasari, Rici. (2020). "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid di SMPN 16 Kota Bengkulu." *Skripsi S1*.
- RI, Departemen Agama. (1995). *Metode-metode Membaca Al-Qur'an di Sekolah Umum*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Sa'adah, Dinar. (2017). "Minat Baca Al-Qur'an Siswa MTsN Model Banda Aceh." *Skripsi S1* (Skripsi S1).
- Sa'dullah, Anwar. (2019). "Ontologi Pendidikan Humanis Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Di Era Global." *Vicratina* 131-136.
- Sa'dullah, Anwar. (2021). "Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Lembaga Pendidikan Agama Islam Berbasis Sustainable Development Goals Di Yayasan Pendidikan Anak Saleh Kota Malang." *Staima Alhikam* 182-199.
- Sanjaya, Wina. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sudjana. (2009). *Penelitian Proses Motivasi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sufiyana, Atika Zuhrotus. (2020). "Pengaturan Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Di Kota Malang." *Tinta* 53-65.